

MODUL AJAR BAB I

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah			
Nama Penyusun	:	Institusi	: SDN Websiteedukasi.com
Tahun Pembuatan	: 20..	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SD/MI	Kelas	: VI (Enam) Reguler
Kode	:	Fase	: Fase C
Tema	: BAB I Belajar Pancasila dengan Menyenangkan		
Materi Pokok	: Pengamalan Pancasila dalam Masyarakat		
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (1 x 4 x 35 Menit)		
Kata Kunci	: Keterhubungan, Sila-sila Pancasila, Praktik, Kehidupan Sehari-hari		
Capaian Pembelajaran	: Pada fase ini, peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila; memahami hubungan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh dan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban; mempraktikkan musyawarah membuat kesepakatan dan aturan bersama; menghormati, menjaga dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.		

Elemen : **Pancasila**
Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara

Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945
Menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, Dasar Negara dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga mempraktikkan sekolah, dan warga negara; dalam kehidupan sehari-hari; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Bhinneka Tunggal Ika
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Negara Kesatuan Republik Indonesia
Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku, gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

- B. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)
- ❖ Memahami dasar-dasar filsafat Pancasila.
 - ❖ Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai dasar Pancasila.
 - ❖ Mampu menganalisis hubungan antara sila-sila Pancasila.

- C. Profil Pelajar Pancasila
- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa:** Siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Pancasila. Mereka dapat menjelaskan bagaimana keyakinan kepada Tuhan yang Maha Esa menjadi dasar moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - Bergotong Royong:** Siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok dan menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat memahami pentingnya kerjasama dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama.
 - Bernalar Kritis:** Pelajar mampu menganalisis dan merinci hubungan antara setiap sila dalam Pancasila. Mereka dapat mengembangkan pemikiran kritis untuk memahami implikasi dan relevansi setiap sila terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

D. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi Pokok

- ❖ Pengamalan Pancasila dalam Masyarakat

Media :

- ❖ Proyektor dan layar, presentasi multimedia, grafik dan infografis

Sumber Belajar Utama atau sumber lain

- ❖ Buku siswa, artikel, jurnal, dokumen resmi

Sumber Belajar Lain yang relevan

- ❖ Buku-buku terkait pendidikan pancasila dan sumber online yang relevan

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

G. Model/Metode Pembelajaran

1. Wawancara Narasumber
2. Diskusi kelompok
3. Presentasi

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

B. Pemahaman Bermakna

1. **Kebhinekaan Sebagai Kekuatan:** Materi pembelajaran ini mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan dan memahami bahwa keberagaman merupakan kekayaan. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, masyarakat dapat hidup berdampingan dalam kedamaian tanpa terpengaruh oleh perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan.
2. **Keadilan Sosial:** Pembelajaran ini mendorong pemahaman bahwa setiap individu memiliki hak yang sama di mata hukum dan sosial. Masyarakat yang mengamalkan Pancasila berusaha untuk menciptakan kondisi di mana keadilan sosial dapat diwujudkan, sehingga kesenjangan sosial dapat diminimalkan.
3. **Gotong Royong dan Solidaritas:** Pemahaman tentang gotong royong sebagai nilai Pancasila mengajarkan bahwa kehidupan masyarakat tidak dapat dibangun secara individualistik. Dengan saling membantu dan berkolaborasi, masyarakat dapat mencapai tujuan bersama dan mengatasi berbagai tantangan bersama-sama.
4. **Ketuhanan Yang Maha Esa:** Materi ini mengingatkan pentingnya hubungan manusia dengan Tuhan sebagai landasan moral dan etika. Dengan memahami dan menghormati nilai-nilai keagamaan, masyarakat dapat menjalani kehidupan dengan penuh kasih sayang, kebijaksanaan, dan keadilan.
5. **Patriotisme dan Cinta Tanah Air:** Pengamalan Pancasila juga mencakup rasa cinta tanah air dan tanggung jawab terhadap bangsa. Masyarakat yang memahami nilai-nilai ini akan memiliki kesadaran untuk menjaga dan memajukan negara, serta berperan aktif dalam pembangunan dan kemajuan masyarakat.

C. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

D. Apersepsi

Kalian, pelajar Indonesia, mempunyai kesempatan untuk mengamati lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di sana kalian dapat menemukan banyak pengalaman berharga yang dapat menjadi sumber belajar, termasuk belajar tentang nilai-nilai Pancasila. Di sekitar kita ada banyak orang yang melakukan perbuatan baik dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih. Misalnya, orang tua bekerja keras untuk menafkahi keluarga, mengasuh dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Para orang tua juga mau bersusah-susah mencari penghasilan tambahan agar dapat memberikan hadiah

untuk anak atau mengajak mereka bertamasya. Para tetangga yang membantu tetangga lain dengan kesungguhan. Mengapa mereka mau repot-repot melakukannya? Mengapa mereka mau berkorban untuk orang lain? Ternyata mereka memiliki keyakinan bahwa kebaikan yang mereka lakukan akan berakibat baik bagi banyak orang. Inilah yang biasa disebut nilai-nilai. Pancasila mengandung nilai-nilai yang penting dan berharga. Mari buktikan bahwa ada banyak sumber belajar di luar sana dan temukan itu sebagai sesuatu yang menyenangkan.

E. **Pertanyaan Pemantik**

1. Bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat untuk menciptakan harmoni dan persatuan?
2. Apa peran individu dan komunitas dalam mendukung praktik-praktik yang mencerminkan sila-sila Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, dan sosial?
3. Bagaimana penerapan Pancasila dapat menjadi landasan dalam mengatasi berbagai tantangan dan konflik yang mungkin timbul dalam kehidupan masyarakat?

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ Doa dan salam diucapkan sebagai awal kegiatan. ❖ Absensi peserta didik dilakukan untuk memastikan kehadiran. ❖ Guru mengajukan pertanyaan terkait tema sebelumnya untuk membangkitkan pengetahuan sebelumnya. ❖ Guru menampilkan kutipan atau video singkat yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai pemanasan.	10 menit
Kegiatan Inti	
Kegiatan Inti ❖ Pada pertemuan ini, guru melanjutkan pembahasan tema yang sama dengan memberikan pengantar tentang hubungan sila-sila Pancasila. ❖ Metode pembelajaran yang digunakan adalah wawancara narasumber tentang pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Untuk itu, beberapa waktu sebelum pembelajaran, guru telah menghubungi narasumber untuk membantu kegiatan belajar, yaitu menjadi narasumber yang diwawancarai peserta didik. ❖ Guru kemudian membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan memberikan penjelasan terkait lembar kerja yang telah disiapkan pada bagian Ayo, Memahami. ❖ Guru menjelaskan bahwa lembar kerja yang digunakan dan diisi setelah proses wawancara akan digunakan sebagai bahan diskusi. ❖ Setelah kegiatan wawancara selesai, guru memimpin diskusi hasil wawancara oleh peserta didik. ❖ Setiap peserta didik menyimak presentasi semua kelompok dan mencatat hal-hal penting dari presentasi yang disampaikan oleh setiap kelompok.	120 Menit

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 (4 x 35 Menit)		Alokasi Waktu															
Tabel 1.3 Hasil Presentasi Kelompok <table> <tr> <th>No.</th><th>Presentasi Temuan Kelompok</th><th>Pelajaran yang Kalian Dapatkan</th></tr> <tr> <td>1.</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>2.</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>3.</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>4.</td><td></td><td></td></tr> </table> Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian. 			No.	Presentasi Temuan Kelompok	Pelajaran yang Kalian Dapatkan	1.			2.			3.			4.		
No.	Presentasi Temuan Kelompok	Pelajaran yang Kalian Dapatkan															
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi: Diferensiasi Konten: ❖ Guru menyediakan bahan bacaan atau sumber informasi tambahan tentang sila-sila Pancasila dengan tingkat kompleksitas yang berbeda. Peserta didik dapat memilih bahan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. ❖ Menyediakan video atau rekaman audio tentang pengalaman praktik nilai Pancasila dari berbagai sumber untuk peserta didik yang lebih responsif terhadap media audiovisual. Diferensiasi Proses: ❖ Beberapa kelompok peserta didik dapat melakukan wawancara langsung dengan narasumber, sementara kelompok lain mungkin lebih suka menyusun pertanyaan tertulis dan mengirimkannya melalui email. ❖ Guru memberikan pilihan kepada peserta didik untuk memilih metode penyajian hasil wawancara, seperti membuat poster, menyusun laporan tertulis, atau membuat rekaman video singkat. Diferensiasi Produk: ❖ Memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan hasil pemahaman mereka melalui berbagai produk akhir, seperti membuat esai, presentasi slide, atau sketsa visual. ❖ Menggabungkan elemen teknologi dengan membiarkan beberapa kelompok menggunakan perangkat lunak presentasi atau pembuatan video untuk menyajikan hasil wawancara mereka.																	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)																	
Kegiatan Penutup ❖ Evaluasi: Guru menilai pemahaman peserta didik melalui pertanyaan atau tugas terkait. ❖ Apresiasi: Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berpartisipasi aktif. ❖ Motivasi: Menyampaikan motivasi untuk menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Penutup: Doa, salam.		10 Menit															

G. Asesmen/Penilaian

Judul: Hubungan Sila-sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Tujuan:

- 1. Memahami hubungan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.
- 3. Menganalisis hasil wawancara dan menyajikannya dalam bentuk diskusi.

Teknik: Observasi

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria		
		Mahir	Cakap	Berkembang
1.	Komunikasi	Mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tetapi belum konsisten.	Belum mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
2.	Kerja sama	Mampu bekerja sama dengan baik di semua aktivitas.	Kadang-kadang menunjukkan kemampuan bekerja sama yang baik.	Belum mampu mempraktikkan kerja sama yang baik.
3.	Materi pokok	Mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari atau dalam cerita.	Mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari atau dalam cerita.	Belum mampu menjelaskan makna nilai Pancasila dan menunjukkan hubungan sila-sila dalam Pancasila.
4.	Isian lembar kerja dan laporan wawancara	Mampu menyusun laporan menggunakan bahasa yang runut dan jelas serta menggambarkan hasil pengamatan secara sistematis.	Mampu menyusun laporan menggunakan bahasa yang runut, tetapi kurang jelas dan belum menggambarkan hasil pengamatan secara sistematis.	Menyusun laporan, tetapi belum menggambarkan aktivitas belajar yang dilakukan

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Setuju” atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan		
2	Saya selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap selesai berusaha dengan maksimal		
3	Saya meyakini bahwa apa yang dihasilkan karena semata-mata atas usaha kita sendiri		
4	Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah memilihkan yang terbaik bagi hamba-Nya atas semua yang telah diusahakan		
5	Saya meyakini bahwa segala apa yang terjadi kalau kita syukuri dan kita hadapi dengan sabar, Allah Swt. akan memberikan yang terbaik untuk kita.		

Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1	Saya senang membantu teman-teman yang sedang mengalami kesulitan.			
2	Saya suka berkolaborasi dalam pekerjaan kelompok.			
3	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika seseorang berbicara.			
4	Saya selalu siap memberikan dukungan kepada teman yang membutuhkan.			
5	Saya cenderung memahami dan menghargai perbedaan pendapat.			
6	Saya aktif dalam kegiatan sosial dan berusaha membantu masyarakat.			
7	Saya menghormati privasi dan batasan pribadi orang lain.			
8	Saya menghindari berbicara buruk tentang orang lain.			
9	Saya berusaha menjaga sikap ramah dan sopan dalam berinteraksi.			
10	Saya selalu berusaha untuk membangun hubungan yang positif dengan orang di sekitar saya.			

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aktif dalam mengemukakan ide	√	
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat	√	
3	Aktif mengajukan pertanyaan	√	
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√	
5		√	

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan Terhadap presentasi kelompok lain	
Catatan Guru	

H. Rencana Tindak Lanjut

- **Pengayaan:**
 1. Diskusi mendalam tentang aplikasi nilai Pancasila di berbagai konteks.
 2. Penugasan tambahan untuk mengeksplorasi nilai-nilai Pancasila dalam kebudayaan lokal.
- **Remedial:**
 1. Sesi ulangan untuk peserta didik yang memerlukan pemahaman tambahan.
 2. Konsultasi individu dengan guru untuk memahami konsep yang belum dipahami.
- **Interaksi Guru dan Orang Tua:**
 1. Diskusi dengan orang tua tentang perkembangan pembelajaran nilai Pancasila.
 2. Mengundang orang tua untuk berbagi pandangan dan pengalaman terkait pembelajaran nilai-nilai Pancasila di rumah.

I. Refleksi Guru dan Siswa:

Refleksi Guru:

1. Apa yang berhasil dalam kegiatan ini dan perlu dipertahankan?
2. Bagaimana respons peserta didik terhadap wawancara narasumber?
3. Apakah opsi pembelajaran berdiferensiasi efektif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik?

Refleksi Siswa:

1. Apa yang paling menarik dari wawancara narasumber?
2. Bagaimana pengalaman berkolaborasi dalam kelompok?
3. Bagaimana opsi pembelajaran berdiferensiasi membantu pemahaman nilai Pancasila?

Lembar Kerja Wawancara tentang Praktik Baik dalam Masyarakat

Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tugas 1 Menentukan Narasumber

Bersama teman atau orang tua, lakukan diskusi untuk menentukan tokoh masyarakat yang akan diwawancarai. Sebagai bahan pertimbangan, ingatlah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat tersebut. Temukan alasan kalian memilih mereka. Selanjutnya, catat nama dan kegiatan mereka dalam tabel berikut.

No.	Nama Narasumber	Kegiatan yang Dilakukan Narasumber
1.		
2.		
3.		

Tuliskan uraian jawaban atas pertanyaan berikut.

1. Ceritakan hal-hal menarik yang kalian dapatkan dari kegiatan wawancara para narasumber di lingkungan sekitar kalian!

2. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tunjukkan bukti bahwa para narasumber tersebut telah mengamalkan nilai-nilai Pancasila! Sila yang manakah itu?

3. Dalam beberapa kalimat, tunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan narasumber memiliki keterkaitan dengan pengamalan sila yang lain!

Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian.



BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Bahan Bacaan Guru:

- ❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.
- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
- ❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- ❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

Bahan Bacaan Siswa:

- ❖ Panitia Peringatan Hari Lahir Pancasila. *Kisah Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- ❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpanudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

GLOSARIUM

1. **Pancasila:** Dasar falsafah negara Indonesia yang terdiri dari lima prinsip, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
2. **Pengamalan Pancasila:** Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan.
3. **Ketuhanan Yang Maha Esa:** Prinsip pertama Pancasila yang menegaskan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan bermasyarakat.
4. **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:** Prinsip kedua Pancasila yang menekankan perlunya mewujudkan keadilan sosial, kesejahteraan, dan peradaban dalam bermasyarakat.
5. **Persatuan Indonesia:** Prinsip ketiga Pancasila yang menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan.
6. **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:** Prinsip keempat Pancasila yang menegaskan prinsip demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, di mana kebijaksanaan dan perwakilan masyarakat menjadi dasar pengambilan keputusan.
7. **Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:** Prinsip kelima Pancasila yang menekankan perlunya distribusi kekayaan dan kesempatan secara adil guna mencapai kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
8. **Pendidikan Pancasila:** Proses pembelajaran yang bertujuan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
9. **Kesadaran Berbangsa dan Bernegara:** Pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang identitas bangsa dan negara, serta tanggung jawab dalam menjaga persatuan dan keutuhan Indonesia.
10. **Toleransi dan Bhinneka Tunggal Ika:** Sikap terbuka dan hormat terhadap perbedaan antarsuku, agama, ras, dan budaya sebagai wujud dari prinsip persatuan dalam keberagaman.
11. **Gotong Royong:** Semangat bekerja sama dan saling membantu dalam masyarakat sebagai bentuk implementasi nilai-nilai solidaritas sosial dalam Pancasila.
12. **Hak Asasi Manusia:** Prinsip-prinsip dasar yang melekat pada setiap individu sebagai bentuk pengakuan dan perlindungan terhadap martabat dan hak-haknya.

DAFTAR PUSTAKA

❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Proil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.

❖ Bawantara, A., Ebo, P., dan Ekaristi, M. *Khazanah Negeriku; Mengenal 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Anak Kita, 2011.

❖ Berutu, L. “Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara”. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.

❖ Bestari, Niken. “15 Contoh Gotong Royong yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat”. (22 Desember 2022). <https://bobo.grid.id/read/083490563/15-contoh-gotong-royong-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat?page=all#:~:text=1.,rumah%20warga%20yang%20terkena%20musibah>

❖ Derung, Teresia Norman. “Gotong Royong dan Indonesia”. *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4 no. 1 (2019): 5-13.

❖ Dewantara, Agustinus W. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong: Indonesia dalam Kacamata Soekarno*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.

❖ Handayani, T.U. “Membangun Jati Diri Bangsa Melalui Budaya”. 2013. Diakses tanggal 25 Oktober 2020. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3485/13_Membangun_Jati_Diri_Bangsa_Melalui_Budaya.pdf?sequence=1&isAllowed=y

❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.

❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.

❖ Hemay, Idris, dkk. “Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan”. Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020. <https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1>

❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983

❖ Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.

❖ Kurniasih, Wida. “10 Manfaat Musywarah dalam Masyarakat”. Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musywarah-dalam-masyarakat/>

❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

❖ Lombard. Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2000.

❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.

❖ Pasya, Gurniwan Kamil. 2000. “Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat”. *SOSIETAS* 1 no. 1 (2019) Diakses 23 April 2023.

❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

❖ Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama, 2020.

❖ Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019

❖ Siska, Yulia. 2017. *Geograi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.

❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.

❖ Trianggoro, Hendaru. “Gotong Royong, “DNA” orang Indonesia”. *Historia*. (16 November 2020).

❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

....., .. Juli 20..

Mengetahui
Kepala SD/MI

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

WEBSITEEDUKASI.COM
NIP/NRK.